

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dapat diambil kesimpulan secara umum bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan adanya hubungan antara kohesivitas keluarga dengan *identity achievement* pada remaja ditolak. Hal ini tidak ada hubungan antara variable kohesivitas keluarga dengan *identity achievement*. Hasil analisis data berdasarkan korelasi product moment dari Pearson menunjukkan tiadanya korelasi antara variable kohesivitas keluarga dengan *identity achievement*. Dengan ini data diatas menyimpulkan bahwa hasil tidak signifikan sehingga hipotesis tidak diterima.

B. Saran-saran

a. Keluarga

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kohesivitas keluarga dengan *identity achievement* pada remaja, sehingga disarankan untuk anggota keluarga berkonsultasi terlebih dahulu kepada sesama anggota keluarga misalkan ayah,ibu,adik atau kakak sebelum membuat keputusan, hal ini dilihat dari adanya skor paling rendah diantara aspek-aspek lainnya yang sebagai predictor kohesivitas keluarga.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari banyak kekurangan dalam penelitian ini, untuk itu diharapkan pada peneliti selanjutnya, peneliti lebih memperhatikan dan mengkaji secara mendalam kedua variable yang diajukan. Dari hasil penelitian yang diperoleh dapat diketahui bahwa tidak ada hubungan antara variable kohesivitas keluarga dengan *identity achievement*.

Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan tryout terlebih dahulu dikarenakan hasil dari penelitian dengan variable serupa mendapatkan hasil yang signifikan sehingga peneliti percaya begitu saja jika variabelnya layak untuk langsung digunakan, oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan melakukan tryout terlebih dahulu supaya hasil tryout dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Penelitian ini peneliti tidak secara langsung turut membagikan kuesioner kepada objek dikarenakan pihak sekolah tidak mengizinkan jika peneliti turun secara langsung akan tetapi angket kuesioner dibagikan oleh wali kelas yang berarti peneliti tidak tahu secara langsung bagaimana proses pengisian angket sehingga mendapatkan hasil yang tidak maksimal, oleh karena itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk ikut turun langsung dalam membagikan dan membacakan alat ukurnya supaya peneliti

bisa tahu bagaimana proses saat pengisian alat ukur tersebut supaya tidak timbul ada kecurigaan terhadap manipulasi pengisian alat ukur.

